

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi covid-19 terhadap *financial distress* dan manajemen laba, melalui variabel mediasi *financial distress* dan variabel kontrol *leverage*, likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Laporan keuangan 2017 sampai dengan 2019 adalah laporan keuangan sebelum masa pandemi Covid-19, sedangkan laporan keuangan 2020 sampai dengan 2022 adalah laporan keuangan selama pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 333 perusahaan dengan enam tahun pengamatan, sehingga diperoleh data siap diolah sebanyak 1998. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan program aplikasi Eviews.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Demikian juga, pandemi Covid-19 maupun *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil perusahaan. Artinya, manajemen tidak menggunakan metode akuntansi untuk memanipulasi laba pada saat pandemi Covid-19 dan saat terjadi *financial distress*. Hasil penelitian dapat menambah literatur penelitian tentang manajemen laba saat terjadi kondisi krisis. Penelitian ini mempunyai implikasi praktis kepada stakeholder, terutama investor sebagai bahan pertimbangan investasi pada saat terjadi pandemi atau krisis yang diakibatkan sebab lain. Pemerintah dapat menjadikan acuan atas pengambilan kebijakan saat terjadi pandemi dengan mengambil langkah yang berimbang diantara mengendalikan pandemi dan menjaga iklim usaha.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, *Financial distress*, Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil.

